

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Two Stay Two Stray Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Siswa kelas VIII di SMP Pasundan 6 Bandung)

Oleh
Serli Dian Trisnawati (1307605)

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian menggunakan desain *Nonequivalent Kontrol Group Design* (pretes postes dua kelompok) yang bertujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Pasundan 6 Bandung. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan VIII C yang masing-masing berjumlah 30 orang. Data penelitian ini diperoleh dari angket dan soal pengetahuan berbentuk pilihan ganda. Model pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen adalah model pembelajaran Jigsaw, dan model pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol adalah mode pembelajaran *two stay two stray* yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) memberikan postes kepada kedua kelas, 2) membentuk kelompok, 3) mengorganisasikan siswa untuk belajar dalam model pembelajaran yang telah ditentukan, 4) memberikan postes pada kedua kelas. Sebelum diberikan kepada siswa, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menggunakan uji *independent sample tes* menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05 untuk aspek sikap dan pada aspek hasil belajar, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengolahan data hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan sikap dan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan kelas yang tidak menggunakan model jigsaw. Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa kelas VIII C yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* hasil belajarnya lebih tinggi dari kelas VIII B yang menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Tetapi pada aspek sikap siswa, kelas VIII B lebih tinggi daripada kelas VIII C.

Kata kunci: *Nonequivalent Kontrol Group Design*, Pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *jigsaw*, model pembelajaran *two stay two stray*.

The Effect of Cooperative Learning Model Type Jigsaw and Two Stay Two Stray on Student Attitude and Learning Outcomes on Social Studies Learning
(Quasy Experimental Research on Grade VIII in SMP Pasundan 6 Bandung)

by
Serli Dian Trisnawati (1307605)

Abstract

This research uses quasi-experimental research approach with design design of Nonequivalent Control Group Design (pretest postes two groups) which aims to examine the influence of cooperative learning model of jigsaw type toward attitude and student learning outcomes in Social Studies in SMP Pasundan 6 Bandung. The subjects of this study are students of class VIII B and VIII C, each of which amounted to 30 students. This research data is obtained from questionnaires and questions of multiple choice knowledge. The learning model used in the experimental class is the Jigsaw learning model, and the learning model used in the control class is the two stay two stray learning mode performed with the following steps: 1) assign postes to the two classes, 2) form groups, 3) organize students to study in a predefined learning model, 4) provide postes in both classes. Before given to the students, the research instrument must first be tested for validity and reliability. Based on data analysis of research results using independent test sample test shows the significance value of Sig. (2-tailed) of 0.010 is smaller than 0.05 for the attitude aspect and on the aspects of learning outcomes, the value of Sig. (2-tailed) by 0.00 is less than 0.05. From data processing result of research, that there are difference between attitude and learning outcomes in class that use jigsaw learning model with class that do not use jigsaw learning model. From the result of data analysis, it can be concluded that class VIII C whos using jigsaw learning model is higher for learning outcomes than class VIII B whos using two stay two stray learning model. But in the attitude aspect, class VIII B is higher than class VIII C.

Nonequivalent Kontrol Group Design, Pembelajaran kooperatif, model pembelajaran jigsaw, model pembelajaran two stay two stray.